

Representasi Multikultural dalam Buku Ajar Jawa: Lokal atau Global?

Oleh: Sri Harti Widyastuti, Sulis Triyono, Wening Sahayu

ABSTRAK

Pendidikan multikultural dalam konteks global dilakukan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal itu tertuang dalam Kurikulum 2013 (K13). Salah satu sarana yang merepresentasikan multikulturalisme adalah buku teks, seperti halnya dalam buku teks bahasa Jawa yang digunakan oleh sekolah-sekolah menengah di Indonesia. Dalam kurikulum, terungkap pentingnya mengembangkan pendidikan multikultural untuk meningkatkan pengetahuan budaya bangsa lain. Pengetahuan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi dalam berkomunikasi dan berkolaborasi di dunia global. Selanjutnya, tujuan lainnya adalah membangun sikap dan kesadaran dalam menjaga alam dan perdamaian dunia, melalui toleransi dan saling menghormati budaya bangsa lain. Namun, tujuan terpenting dari Kurikulum 2013 (13) belum diikuti oleh penelitian yang komprehensif tentang representasi multikultural dalam buku teks bahasa Jawa yang digunakan di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah buku teks ini secara komprehensif mewakili budaya asing. Oleh karena itu, representasi budaya asing dikategorikan ke dalam empat aspek: produk, praktik, perspektif, dan orang (Brody, 2003). Hasilnya, ditemukan bahwa representasi budaya cenderung menjadi milik budaya Jawa, sedangkan budaya negara lain belum terwakili secara seimbang. Pemilihan dan pengayaan muatan budaya dalam buku teks bahasa Jawa dan implikasinya dapat mengatasi ketimpangan dalam pembahasan muatan multikultural.

Kata Kunci: *Multikultural, aspek budaya, budaya asing*